

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga *Cricket* ditemukan di Inggris pada abad ke-16 dan telah menjadi salah satu olahraga yang paling banyak dimainkan di dunia. International *Cricket* Council (ICC) adalah badan atau dewan yang mengatur *Cricket* untuk cabang olahraga *Cricket* se-Dunia, yang bertanggung jawab atas turnamen besar, peraturan, dan *cricket* Internasional pada umumnya. Pada abad sekarang ini *Cricket* sudah dimainkan oleh 120 Negara di Dunia, Negara yang telah bermain *Cricket* seperti : Afrika, Amerika, Eat Pasifik, Eropa, sedangkan East Asia pasifik terdiri dari :Australia, New Zealand, Fu Hongkong, Penang, Bruntal, Cook Island, Jepang, Indonesia, Samoa, South Korea Tonga, Vanuatu. Indonesia masuk dalam regional Eat Asia Pasifik. (Sony 2019).

Pertandingan *Cricket* mempertemukan para pemain, pejabat, dan penonton dalam pertemuan sosial yang unik, kaya akan tradisi rasa hormat dan semangat kemurahan hati dari olahraga yang telah menanamkan '*Cricket*' dalam bahasa kita sebagai kata untuk perilaku yang patut dicontoh dan sebuah permainan yang adil. (Mark Butcher, Abraham dan James, 2010)

Organisasi *Cricket* di Indonesia sendiri disebut dengan Persatuan *Cricket* Indonesia (PCI) yang dimana kurang lebih sudah ada 16 Pengurus Provinsi *Cricket* di berbagai daerah Indonesia. Pengembangan tim *Cricket* ditingkat junior pun juga telah terlaksana di berbagai daerah di Indonesia.

Cricket dimainkan di lapangan berumput dengan tanah yang di ratakan pada bagian tengah lapangannya. Olahraga *Cricket* sangat mengedepankan sikap positif di dalam permainannya yaitu seperti keadilan, saling menghormati satu sama lain dan kejujuran saat bermain *Cricket* mengarahkan kita pada pengembangan mental yang positif. Olahraga ini di minati dari berbagai macam golongan usia baik anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan. Peningkatan serta perkembangan yang semakin membaik bagi *Cricket* Indonesia di era abad ke-21 ini, sejumlah penghargaan dan pencatatan sejarah telah di raih oleh tim *Cricket* Indonesia, antara lain pada tahun 2017 tim *Cricket* putra atau putri Indonesia meraih peringkat 2 (putri) dan peringkat 3 (putra) di SEA GAMES Kuala Lumpur, lalu ditahun 2018 tim putri Indonesia meraih posisi runner up atau peringkat 2 di kejuaraan ASEAN Womens T20 Open Tournament di Bangkok. Serta peringkat 4 tim putri *Cricket* Indonesia di kejuaraan Women's T20 Smash Tournament di Bangkok, lalu di SEA GAMES 2023 Women's 6'S mendapatkan Gold Medal, Serta peringkat 4 tim putri *Cricket* Indonesia di kejuaraan Women's T20 Smash Tournament di Bangkok, lalu di SEA GAMES 2023 Women's 6'S mendapatkan Gold Medal, lalu di sektor Men's 6'S mendapatkan perunggu dan 2 perak diraih oleh women's di nomor T20 dan 50 Over dan untuk Women's U-19 Pernah mengikuti WORLD CUP di South Africa pada 2023. Itulah sederatan penghargaan yang telah mencatatkan sejarah yang sangat baik.

Universitas Negeri Jakarta adalah salah satu dari sekian banyak Perguruan Tinggi yang cabang olahraga *Cricket*-nya memiliki perkembangan yang cukup pesat karena Universitas Negeri Jakarta memiliki Klub Olahraga *Cricket* yang setiap tahunnya selalu eksis dalam kejuaraan *Cricket* baik antar Perguruan Tinggi, Kejuaraan Open maupun Kejuaraan *International* dan juga mempunyai prestasi yang bisa di bilang cukup baik.

Teknik dasar dalam olahraga *Cricket* , terdiri dari Bowler (pelempar), *Batsman* (pemukul), dan Fielder (penjaga lapangan), namun di posisi fielder sendiri terdapat 1 orang yang bertugas menangkap bola langsung dari lemparan seorang (*Bowler*) spesialis tersebut adalah penjaga gawang *Cricket* (*wicket keeper*), seorang *wicket keeper* selalu berdiri di belakang stump 3 tang yang berada dibe akang *batsman*), tugas dasar *wicket keeper* adalah memberhentikan laju bola yang diberikan oleh seorang bowler, kemudian *wicket keeper* juga di perbolehkan menggunakan perlengkapan tambahan atau pelindung badan, seperti pad, helmet, serta glove keeper atau box untuk melindungi alat kelamin laki - laki, bahkan terdapat di peraturan *International Cricket Council*, yang mewajibkan memakai pelindung tubuh saat pertandingan.

Wicket keeper adalah pekerjaan yang paling sulit di *Cricket*. Tuntutan spesialis *wicket keeper* itu secara pastinya melebihi tuntutan dari spesialis *batsman*, *bowler* atau pun *fielder*. Seorang *wicket keeper* harus selalu waspada dan ia harus tak kenal takut terhadap berbagai bola. *Wicket keeper* itu tentu saja membutuhkan konsentrasi seperti ahli bedah jantung, refleks seperti pilot tempur dan nyali seorang petinju (Guha, 2016)

Tugas lain dari *wicket keeper* adalah mematikan atau mengeluarkan lawan (*batsman*) dari lapangan, dengan berbagai macam cara, seperti “*Caught*” yaitu *Batsman* memukul bola keatas udara atau mengenai pinggiran bat lalu bola ditangkap langsung oleh *wicket keeper*, maka *batsman* tersebut dikatakan mati atau keluar. Kemudian ada “*Run out*” *bowler* melepaskan bola dan *batsman* memukul bola kemudian lari untuk menukar tempat dan belum mencapai garis *batsman*, stump dipukul dan menjatuhkan bails oleh *wicket keeper*, dengan bola masih ditangan *wicket keeper*, dengan demikian *batsman* tersebut mati atau keluar dengan keterangan *Run out*. Dan yang terakhir yaitu dengan cara *Stumping* yang dimaksud adalah *bowler* melepaskan bola dan *batsman* maju keluar dari garis *batsman* atau *popping crease* untuk memukul bola tetapi tidak mengenai bola

Wicket keeper langsung menangkap bola dan dengan cepat *wicket keeper* menangkap bola tersebut lalu dengan cepat pula memukul *stump* dan menjatuhkan *bails* dengan bola yang berada ditangan *wicket keeper* sebelum *batsman* tersebut kembali ke *home basenya*, maka *batsman* tersebut dikatakan mati atau *out* dengan keterangan *Stumped*.

Memang tidak banyak generasi penerus *Cricket* yang memfokuskan untuk spesialis *wicket keeper*, kebanyakan orang yang meminati di spesialis *bowling* ataupun *batting* dikarenakan menjadi *wicket keeper* adalah posisi yang paling harus fokus melihat datangnya bola dan semestinya *wicket keeper* adalah spesialis yang sangat dibutuhkan dan penting untuk kebutuhan tim bisa dibilang juga jantung permainan *keeper* itu.

Dari hasil pengamatan dilapangan kurangnya memberikan variasi latihan wicket keeper, sedangkan wicket keeper adalah pekerjaan yang paling sulit di *Cricket*. Dengan pengembangan variasi model Latihan *Wicket keeping* menjadikan Latihan *Cricket* menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi atlet dan untuk memudahkan para pelatih melakukan drilling untuk *wicket keeper*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka fokus penelitian perlu dibatasi yaitu “Model Latihan *Wicket keeping Cricket* pada anggota KOP *Cricket* Universitas Negeri Jakarta

C. Perumusan Masalah

Berkaitan dengan model yang akan di teliti, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Model Latihan *Wicket Keeping Cricket* apakah mudah dan menarik bagi *atlet wicket keeping cricket* ?

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun kegunaan hasil penelitiannya adalah:

1. Agar bisa memberikan kontribusi berharga terhadap perkembangan ilmu pendidikan dan kepelatihan, khususnya dalam penerapan Model Latihan guna meningkatkan hasil dari proses pembelajaran serta hasil dari latihan dilapangan.
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan para pelatih dan atlet *cricket* .
3. Sebagai sumber informasi serta sumber referensi dalam pengembangan penelitian tindakan dan juga untuk menumbuh kembangkan peneliti supaya terjadi inovasi dalam pembelajaran.
4. Sebagai sarana pembelajaran untuk mengintegrasikan keterampilan dan pengetahuan.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Memberi suasana Latihan yang baru terhadap para Atlet didalam proses Latihan *Cricket* Khususnya dalam latihan *Wicket keeping cricket* agar Atlet tidak merasa jenuh.
2. Sebagai tambahan dalam sarana Latihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan.
3. Sebagai sumber refrensi untuk menumbuh kembangkan peneliti agar terjadi inovasi di dalam latihan dan serta dapat pula dijadikan bahan acuan pada program latihan dan pembinaan yang disesuaikan dengan pendekatan keilmuan
4. Dan mempermudah Para Coach untuk memberi materi latihan khususnya di posisi *wicket keeper*.

